

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Blimbing 1 Kota Malang tentang Perbedaan Pengetahuan, Sikap dan Praktik Gizi Seimbang Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Antara Metode Emotional demonstration (Emo Demo) dan Emo Demo dengan Video Animasi didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Rata-rata nilai pengetahuan gizi seimbang sebelum penyuluhan dengan metode Emo Demo adalah $49,23 \pm 17,54$. Setelah dilakukan penyuluhan, terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan responden menjadi $83,08 \pm 12,50$
2. Rata-rata nilai pengetahuan gizi seimbang sebelum penyuluhan dengan metode Emo Demo dengan Video Animasi adalah $49,23 \pm 16,05$. Setelah dilakukan penyuluhan, terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan responden menjadi $92,31 \pm 8,32$
3. Rata-rata nilai sikap gizi seimbang sebelum penyuluhan dengan metode Emo Demo adalah $65,96 \pm 5,42$. Setelah dilakukan penyuluhan, terjadi peningkatan rata-rata skor sikap responden menjadi $77,50 \pm 6,92$.
4. Rata-rata nilai sikap gizi seimbang sebelum penyuluhan dengan metode Emo Demo dengan video animasi adalah $67,88 \pm 8,65$. Sesudah dilakukan penyuluhan, terjadi peningkatan rata-rata skor sikap responden menjadi $81,34 \pm 6,00$.
5. Rata-rata nilai praktik gizi seimbang sebelum penyuluhan dengan metode Emo Demo adalah $49,23 \pm 17,54$. Setelah dilakukan penyuluhan, terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan responden menjadi $83,08 \pm 12,50$.
6. Rata-rata nilai praktik gizi seimbang sebelum penyuluhan dengan metode Emo Demo dengan video animasi adalah $49,23 \pm 16,05$. Setelah dilakukan penyuluhan, terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan responden menjadi $92,31 \pm 8,32$.

7. Terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan metode Emo Demo di SDN Blimbing 1 Kota Malang ($p=0,000$).
8. Terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan metode Emo Demo dengan video animasi di SDN Blimbing 1 Kota Malang ($p=0,002$).
9. Terdapat perbedaan yang signifikan sikap siswa sebelum dan sesudah penyuluhan metode Emo Demo di SDN Blimbing 1 Kota Malang ($p=0,000$).
10. Terdapat perbedaan yang signifikan sikap siswa sebelum dan sesudah penyuluhan metode Emo Demo dengan video animasi di SDN Blimbing 1 Kota Malang ($p=0,000$).
11. Terdapat perbedaan yang signifikan praktik siswa sebelum dan sesudah penyuluhan metode Emo Demo di SDN Blimbing 1 Kota Malang ($p=0,001$).
12. Terdapat perbedaan yang signifikan praktik siswa sebelum dan sesudah penyuluhan metode Emo Demo dengan video animasi di SDN Blimbing 1 Kota Malang ($p=0,001$).
13. Terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan siswa antara metode Emo Demo dan Emo Demo dengan video animasi di SDN Blimbing 1 Kota Malang ($p=0,040$).
14. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan sikap siswa antara metode Emo Demo dan Emo Demo dengan video animasi di SDN Blimbing 1 Kota Malang ($p=0,143$).
15. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan praktik siswa antara metode Emo Demo dan Emo Demo dengan video animasi di SDN Blimbing 1 Kota Malang ($p=0,098$).

B. Saran

Disarankan untuk menggunakan Metode Emotional Demonstration (Emo Demo) dan media video animasi untuk pembelajaran untuk guru di SDN Blimbing 1 Kota Malang.